

## PENGARUH TEKNIK JAHIT MATA DAN PENGGUNAAN EYELID TAPE TERHADAP MATA MONOLID UNTUK RIAS PENGANTIN MODERN

**Ghesi Rindang Prillacaprienta**

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[ghesi.17050634056@mhs.unesa.ac.id](mailto:ghesi.17050634056@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Maspiyah. M.Kes<sup>1</sup>, Dewi Lutfiati<sup>2</sup>, Dindy Sinta Megasari<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Surabaya  
[maspiyah@unesa.ac.id](mailto:maspiyah@unesa.ac.id)

### Abstrak

Tata rias mata untuk mengetahui bentuk mata karena penting dalam pengaplikasian maupun teknik rias mata yang digunakan. Teknik yang tepat membuat riasan mata yang menarik diperlukan keterampilan dan kemampuan dalam menggunakan alat dan bahan untuk tata rias. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil tata rias menggunakan teknik jahit mata dan pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* untuk rias pengantin *modern*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pre eksperimen menggunakan desain "One shot case study". Objek penelitian ini adalah pengaplikasian teknik jahit mata dan pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* untuk rias pengantin modern. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap mengolah data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *monte carlo*, homogenitas, uji hipotesis kemudian uji statistik deskriptif. Hasil uji deskriptif digunakan untuk mencari *mean* (rata-rata). Hasil penelitian meliputi 5 aspek semuanya tergolong pada kategori sangat sesuai dan memiliki hasil nilai rata-rata yang berbeda-beda, 1) Kesesuaian warna *eyeshadow* untuk rias pengantin *mean* (rata-rata) sebesar 36,66. 2) Kehalusan riasan mata/*eyeshadow mean* (rata-rata) sebesar 35,66. 3) Kesesuaian pemasangan bulu mata palsu menggunakan teknik jahit bulu mata *mean* (rata-rata) sebesar 37,33. 4) Kerapian pemasangan *eyelid tape* pada kelopak mata *mean* (rata-rata) sebesar 37,00. 5) Kesesuaian riasan mata dengan riasan wajah secara keseluruhan *mean* (rata-rata) sebesar 39,66. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tata rias dengan teknik jahit mata dan pemasangan *eyelid tape berpengaruh* pada mata *monolid* untuk rias pengantin *modern*.

**Kata kunci:** jahit mata, mata *monolid*, rias pengantin modern.

### Abstract

Eye makeup to know the shape of the eye because it is important in the application and eye makeup techniques used. The right technique of making eye makeup attractive required skills and abilities in using tools and materials for makeup. This study aims to find out the results of makeup using eye sewing techniques and the installation of eyelid tape on monolid eyes for modern bridal makeup. This type of research is quantitative pre-experiment using the design of "One shot case study". The object of this study is the application of eye sewing techniques and the installation of eyelid tape on monolid eyes for modern bridal makeup. This research is carried out through three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the processing stage of data. The data analysis in this study used monte carlo normality tests, homogeneity, hypothesis tests and descriptive statistical tests. Descriptive test results are used to look for the mean (average). The results of the study included 5 aspects all classified as very appropriate categories and had different average value results, 1) The suitability of eyeshadow colors for grooming makeup mean (average) of 36.66. 2) The smoothness of eye makeup / eyeshadow mean (average) of 35.66. 3) The suitability of the installation of false eyelashes using the technique of sewing eyelashes mean (average) by 37.33. 4) Neatness of the installation of eyelid tape on the eyelids mean (average) by 37.00. 5) The suitability of eye makeup with overall facial makeup mean (average) of 39.66. The results of research that has been done can be concluded that makeup with eye sewing techniques and eyelid tape installations affect monolid eyes for modern bridal makeup.

**Keywords:** eye sewing, monolid eyes, modern bridal makeup.

## PENDAHULUAN

Tata rias merupakan seni yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan dikembangkan oleh masing-masing perorangan yang mendalaminya. Tata rias merupakan suatu kegiatan yang dapat merubah bentuk asli dengan bantuan bahan dan alat kosmetik guna untuk memperindah wajah dan tubuh (Kusantati, 2009; Priyanto, 2010). Tata rias saat ini mulai berkembang dengan sangat baik seiring berjalannya waktu. Seorang perias saat ini sering sekali mengembangkan inovasi dan kreativitasnya dalam dunia tata rias, selalu memunculkan ide baru sehingga tata rias dari waktu ke waktu terus berkembang dengan *trend* terbaru. Ide seorang perias itulah yang nantinya akan menjadi referensi seseorang untuk mengikuti. Inovasi yang telah dikembangkan oleh seorang perias di Indonesia, kemudian munculah ide untuk tata rias mata. Tata rias mata untuk mengetahui bentuk mata masing-masing sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam pengaplikasian maupun teknik rias mata yang digunakan, riasan mata merupakan bagian penting dalam keseluruhan rias wajah (Liza, 2017:2). Mata *monolid* merupakan salah satu bentuk mata yang kurang ideal adalah bentuk mata yang tidak memiliki lipatan kelopak mata. Mata *monolid* yakni istilah untuk menyebut mata yang tidak memiliki kelopak mata. Mata *monolid* memiliki bentuk permukaan kelopaknya rata, tidak memiliki lipatan mata dan *brow bone* tidak tegas. Bentuk mata tersebut umumnya dimiliki oleh orang-orang yang tinggal di Asia Timur atau ras *mongoloid*, di Indonesia banyak ditemui orang yang mempunyai jenis mata *monolid*. Untuk membuat riasan mata yang menarik diperlukan keterampilan dalam pengaplikasian dan pemilihan warna *eyeshadow*, teknik serta alat yang tepat (Liza, 2017:7). *eyeshadow* adalah kosmetika yang digunakan untuk memberi warna pada kelopak dan mempercantik penampilan pada bagian mata.

Bulu mata perlu diperhatikan untuk mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata lebih cantik mempesona. Wanita asli Indonesia Sebagian memiliki helaian bulu mata yang pendek dan tipis. Selain itu pentingnya untuk memasang dan memilih bulu mata palsu yang benar juga sangat berpengaruh dalam hasil akhir riasan. Sehingga diperlukan jahit mata untuk membentuk mata yang proporsional. Bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang (Gusnaldi, 2010:39). Bulu mata palsu merupakan bulu mata yang terbuat dari bahan sintesis yang didesain menyerupai bulu mata asli manusia namun dibuat lebih menarik dan lentik yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk membuat lipatan kelopak mata di mata *monolid* digunakan teknik

pemasangan *eyelid tape* pada kelopak mata. *Eyelid tape* adalah benda yang ditempelkan pada kelopak mata berfungsi untuk membentuk lipatan kelopak mata. Karena sebagian orang terutama untuk perias yang belum mengetahui teknik koreksi mata *monolid* dengan teknik jahit mata dan penggunaan *eyelid tape*. Hal tersebut mendorong peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai penggunaan teknik jahit mata dan pemasangan *eyelid tape* yang akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Teknik Jahit Mata dan Pemasangan *Eyelid Tape* terhadap Mata *Monolid* untuk Rias Pengantin Modern".

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh teknik jahit dan penggunaan *eyelid tape* terhadap mata *monolid* untuk rias pengantin *modern*?

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi teoritis di bidang tata rias khususnya tentang pengaruh teknik jahit mata dan penggunaan *eyelid tape* pada jenis mata *monolid*.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui adanya pengaruh teknik jahit mata dan pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* untuk rias pengantin *modern*.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pre-eksperimen, yang bertujuan untuk memperoleh data informasi atau perubahan tindakan yang telah dilakukan. Desain penelitian ini menggunakan "One Shot Case Study" sebagai sebuah penelitian tanpa ada kelompok pembanding. Variabel bebas pada penelitian ini teknik jahit mata (X1) dan *eyelid tape* (X2). Variabel terikat pada penelitian ini mata *monolid* (Y). Perlakuan yang dikenakan berupa penerapan Teknik jahit mata dan pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* untuk rias pengantin *modern* kemudian diukur hasilnya. Panelis dalam penelitian ini dilakukan oleh 30 observer terdiri dari 4 panelis terlatih dan 26 panelis semi terlatih. Penelitian ini dilakukan di rumah peneliti karena adanya pandemi sehingga tidak dapat dilakukan di Laboratorium Prodi S1 Pendidikan Tata Rias Jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga) Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap mengolah data. Tahap persiapan merupakan tahapan untuk merencanakan proses penelitian. Tahap kedua yakni pelaksanaan teknik jahit mata, menggunakan *eyelid tape* pada mata

monolid. Kemudian observasi. Untuk dapat menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses dan hasil tata rias dengan teknik jahit mata dan penggunaan *eyelid tape* pada mata *monolid* untuk rias pengantin *modern*. Metode observasi ini menggunakan lembar observasi yang berupa *Google Form* yang dibagikan kepada 30 observer, mengingat adanya pandemi sehingga observer tidak dapat melakukan penilaian secara langsung. *Google Form* yang berisi foto hasil eksperimen, beberapa deretan pertanyaan dan terdapat skor-skor yang digunakan untuk menilai suatu kriteria tertentu yaitu skor 1-4 sehingga responden hanya memilih skor berapa untuk setiap pertanyaan dan kesesuaian dengan hasil eksperimen yang telah peneliti lakukan. Tahap ketiga, yakni mengolah data yang berupa hasil data yang telah dijawab oleh 30 panelis kemudian dianalisis. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif rata-rata (Sugiyono, 2010:166). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh teknik jahit mata dan penggunaan *eyelid tape* terhadap mata monolid untuk rias pengantin modern. Sebelum menganalisis data peneliti menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas *monte carlo*, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pada penelitian ini menghitung dengan IBM SPSS 22.

Tabel 1

Skor kriteria

Skor	Kategori
1	Tidak Sesuai
2	Cukup Sesuai
3	Sesuai
4	Sangat Sesuai

**Analisis Data**

a. Uji Validitas

Penelitian dikatakan valid ketika terjadi kesamaan data yang sebenarnya terjadi terhadap objek penelitian. Peneliti menguji kevalidan data dengan membandingkan r tabel > r hitung. Hasil r product moment dengan taraf sig. 5% dengan total informan 30 yakni 0,361.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas angket teknik jahit mata

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,726	0,361	Valid
X1.2	0,800	0,361	Valid

Sumber: IBM SPSS 22

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Penggunaan *Eyelid Tape*

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,920	0,361	Valid
X2.2	0,898	0,361	Valid

Sumber: IBM SPSS 22

Tabel 4

Hasil Uji Validitas angket mata monolid

Pernyataan	R hitung	r tabel	Keterangan
Y	0,1000	0,361	Valid

Sumber: IBM SPSS 22

b. Uji Reliabilitas

Penelitian dikatakan reliabel ketika data yang dipakai mengetahui sejauh mana suatu ukuran dapat dipercaya. *Cronbach Alpha* digunakan untuk hasil benar atau salah. Peneliti menguji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* > r tabel.

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Pernyataan	Cronbach Alpha	r tabel	Keterangan
X1	0,803	0,361	Valid
X2	0,898	0,361	Valid

Sumber: IBM SPSS 22

**Penyajian Data**

a. Uji Normalitas *Monte Carlo*

Uji normalitas *monte carlo* digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal dan bebas.

Tabel 6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Predicted Value
N			30
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean		3.96666
	Std. Deviation		.035002
Most Extreme Differences	Absolute		.196
	Positive		.178
	Negative		-.196
Test Statistic			.196
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.182 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.172
		Upper Bound	.192

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.  
Sumber: IBM SPSS 22  
Tabel tersebut menunjukkan hasil uji tersebut normal dan bebas dengan nilai sig. sebesar  $0,128 < 0,05$ .

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen atau tidak.

Tabel 7

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Teknik Jahit Mata	Between Groups	.056	1	.056	.068	.797
	Within Groups	23.310	28	.833		
	Total	23.367	29			
Eyelid Tape	Between Groups	.332	1	.332	.404	.530
	Within Groups	23.034	28	.823		
	Total	23.367	29			

Sumber: IBM SPSS 22

Tabel tersebut menunjukkan kedua variabel bebas homogen. Dapat diketahui yakni teknik jahit mata sebesar  $0,797 > 0,05$  dan penggunaan eyelid tape sebesar  $0,530 > 0,05$ .

f. Uji Hipotesis

Ketika syarat data normal tidak terpenuhi maka uji hipotesis menggunakan uji non parametrik Mann Whitney.

Tabel 8

Test Statistics

	X
Mann-Whitney U	374.500
Wilcoxon W	839.500
Z	-1.241
Asymp. Sig. (2-tailed)	.215

a. Grouping Variable: Kategori

Sumber: IBM SPSS 22

Tabel tersebut dapat diketahui bahwasannya hasil hipotesis nilai sig. sebesar  $0,215 > 0,05$ .  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya terdapat perbedaan nyata antara teknik jahit mata dan penggunaan eyelid tape terhadap mata monolid untuk rias pengantin modern.

g. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mencari rata-rata.

Tabel 9

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Teknik Jahit Mata	30	4	8	72,33	.89673
Penggunaan Eyelid tape	30	5	8	74,33	.89673
Mata Monolid	30	3	4	39,66	.18257

Sumber: IBM SPSS 22

Tabel tersebut teknik jahit mata rata-rata 72,33. Penggunaan eyelid tape rata-rata 74,33. Dan Mata monolid rata-rata 39,66.

Tabel 10

Hasil mean (rata-rata) tiap pernyataan

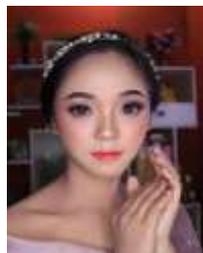
No.	Aspek	Nilai Rata-rata (mean)
1.	Kesesuaian warna eyeshadow untuk rias pengantin modern	36,66
2.	Kehalusan riasan mata / eyeshadow	35,66
3.	Kesesuaian pemasangan bulu mata palsu menggunakan teknik jahit bulu mata	37,33
4.	Kerapian pemasangan	

	<i>eyelid tape</i> pada kelopak mata	37,00
5.	Kesesuaian riasan mata dengan riasan wajah secara keseluruhan	39,66

Sumber: IBM SPSS 22

Tabel tersebut menunjukkan hasil rata-rata (*mean*) yang mendapatkan nilai baik dengan rata-rata meliputi kesesuaian warna *eyeshadow* untuk rias pengantin modern, kehalusan riasan mata / *eyeshadow*, kesesuaian pemasangan bulu mata palsu menggunakan teknik jahit bulu mata, kerapian pemasangan *eyelid tape* pada kelopak mata, kesesuaian riasan mata dengan riasan wajah secara keseluruhan, setiap aspek mendapatkan nilai yang berbeda-beda, namun dapat disimpulkan bahwa setiap aspek penilaian mendapat nilai yang sangat baik.

## Hasil dan Pembahasan



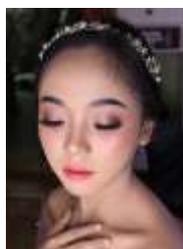
Gambar 1. Hasil riasan dari langkah-langkah yang telah dilakukan

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 2. Hasil riasan dari langkah-langkah yang telah dilakukan

Sumber : Dokumen pribadi



Gambar 3. Hasil riasan dari langkah-langkah yang telah dilakukan

Sumber : Dokumen pribadi

1. Kesesuaian warna *eyeshadow* untuk rias pengantin modern.

Pada tabel 10 menunjukkan aspek penilaian kesesuaian warna *eyeshadow* untuk rias pengantin modern mendapatkan penilaian yang baik dengan nilai rata-rata 36,66. Dari jumlah responden sebanyak 30 orang mendapat penilaian cukup sesuai oleh 1 orang, jawaban sesuai oleh 8 orang dan jawaban sangat sesuai sebanyak 21 responden. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk riasan mata yang sesuai untuk pengantin modern menggunakan warna yang *soft*. Sebagaimana pendapat (Nikmah, 2010), warna *eyeshadow* untuk pengantin modern adalah warna-warna yang lembut dan natural atau tidak mencolok.

2. Kehalusan riasan mata / *eyeshadow*.

Pada tabel 2 menunjukkan aspek penelitian kehalusan riasan mata / *eyeshadow* mendapatkan nilai yang baik dengan nilai rata-rata 35,66. Dari jumlah responden sebanyak 30 orang mendapat penilaian cukup sesuai oleh 2 orang, sesuai oleh 9 orang dan sangat sesuai sebanyak 19 responden. Untuk menghasilkan *eyeshadow* yang halus gunakan *eyeshadow primer* pada kelopak mata berfungsi agar *eyeshadow* menempel dengan sempurna pada kelopak mata kemudian taburkan warna transisi sebelum masuk pada warna *eyeshadow* yang utama. Warna transisi untuk makeup mata menggunakan warna yang *soft* yang menyerupai warna kulit asli lalu blend warna transisi dan warna *eyeshadow* yang akan digunakan dengan *blending brush* secara perlahan agar menghasilkan riasan mata yang halus dan membaaur secara sempurna tidak ada garis batas antara warna *eyeshadow* satu dengan yang lain. Sesuai yang dijelaskan pada laman BeautyJuornal.id : (2019) "Untuk warna pertama, gunakan warna transisi. Warna ini digunakan sebagai dasar untuk warna *eyeshadow* lainnya. Warna transisi akan membantu bauran *eyeshadow* yang lebih halus. Warna transisi biasanya adalah warna *eyeshadow* yang tak jauh beda dengan warna kulit asli."

3. Kesesuaian pemasangan bulu mata palsu menggunakan teknik jahit mata.

Pada tabel 10 menunjukkan aspek penilaian kesesuaian pemasangan bulu mata palsu menggunakan teknik jahit mata mendapatkan penilaian yang sangat baik dengan nilai rata-rata 37,33. Dari jumlah responden sebanyak 30 orang mendapat jawaban cukup sesuai oleh 1 orang, jawaban sesuai oleh 6 orang dan jawaban sangat sesuai sebanyak 23 responden. Hal ini berarti dengan pemasangan

bulu mata palsu yang membuat mata *monolid* berkesan lebih cantik dan menarik dengan bentuk yang mengarah pada mata ideal meskipun belum memberikan hasil yang sempurna pada perubahan bentuk mata *monolid*. Menurut Gusnaldi (2010:25) mata tidak akan lengkap penampilannya tanpa helaian bulu mata yang melentik cantik, sebab bulu mata dapat membantu membuat mata terlihat lebih segar indah dan bercahaya. Namun pada mata *monolid* memiliki ciri mata yang tidak memiliki lipatan/kerung sehingga penata rias harus melakukan koreksi dengan memasang bulu mata palsu yang dapat mendukung bentuk mata terlihat lebih besar dan terbuka sehingga memberikan pengaruh yang mengarah ke bentuk mata ideal.

4. Kerapian pemasangan *eyelid tape* pada kelopak mata.

Pada tabel 10 menunjukkan aspek penilaian kerapian pemasangan *eyelid tape* pada kelopak mata mendapat penilaian yang sangat baik dengan nilai rata-rata 37,00. Dari jumlah responden sebanyak 30 orang mendapat jawaban sesuai sebanyak 9 orang dan untuk jawaban sangat sesuai sebanyak 21 responden. Dalam pembahasan hal ini banyak teori yang menguatkan bahwa penggunaan *eyelid tape* yang berfungsi membentuk lipatan mata pada bentuk mata yang kurang sempurna seperti jenis mata *monolid*. Sesuai pendapat Reni K (2008) yang menyatakan bahwa untuk mengoreksi bentuk mata sipit meski dengan menggunakan *scotch tape* untuk membuat kelopak mata membentuk lipatan yang indah, kemudian kenakan bulu mata palsu yang memiliki helaian yang lebih panjang dan tebal untuk mata yang cantik sempurna. Kemudian menurut Andiyanto (2006:83) menyatakan pendapat yang sama bahwa “teknik yang digunakan dalam rias mata yang membutuhkan dilakukannya perbaikan beberapa masalah dasar mata seperti mata sipit atau mata yang tidak berkelopak adalah 1) Pemasangan *scotch tape* mata, 2) Pemasangan bulu mata palsu. Sehingga untuk mendapatkan rias mata yang sempurna pada jenis mata *monolid* dianjurkan dengan menggunakan *eyelid tape* dan bulu mata palsu dengan helaian bulu yang panjang, hal tersebut terbukti telah memberikan perubahan pada bentuk mata sipit dan memberikan hasil riasan yang lebih cantik dan sempurna.

5. Kesesuaian riasan mata dengan riasan wajah secara keseluruhan.

Pada tabel 10 menunjukkan aspek penilaian

kesesuaian riasan mata dengan riasan wajah secara keseluruhan mendapat penilaian yang sangat baik dengan nilai rata-rata 39,66. Dari jumlah responden sebanyak 30 orang mendapat jawaban sesuai sebanyak 1 orang dan jawaban sangat sesuai sebanyak 29 responden. Setelah melakukan penelitian dan juga melihat hasil dari penelitian sebelumnya bahwa penerapan teknik jahit mata dan pemasangan *eyelid tape* pada mata *monolid* ini sangat sesuai untuk digunakan dan menghasilkan bentuk mata yang lebih proporsional dan indah. Riasan mata untuk pengantin modern ini menggunakan warna yang soft namun diberi sedikit warna bold pada bagian sudut mata untuk mempertegas bentuk mata. Menurut pendapat Carol (2018) “Sentuhan warna *bold* juga masih digemari untuk riasan modern. Lipstik dengan warna menyerupai warna bibir asli itu juga masih menjadi trend dalam *bridal make up*” sehingga untuk riasan pengantin modern ini secara keseluruhan menggunakan warna yang lebih kalem dan tidak memilih warna mencolok.

### Simpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pembahasan diperoleh sebagai berikut :

1. *Mean* (rata-rata) dari pernyataan kesesuaian warna *eyeshadow* untuk rias pengantin sebesar 36,66
2. *Mean* (rata-rata) dari pernyataan kehalusan riasan mata/*eyeshadow* sebesar 35,66
3. *Mean* (rata-rata) dari pernyataan kesesuaian pemasangan bulu mata palsu menggunakan teknik jahit bulu mata sebesar 37,33
4. *Mean* (rata-rata) dari pernyataan kerapian pemasangan *eyelid tape* pada kelopak mata sebesar 37,00
5. *Mean* (rata-rata) dari pernyataan kesesuaian riasan mata dengan riasan wajah secara keseluruhan sebesar 39,66

### Saran

1. Teknik jahit mata dan pemasangan *eyelid tape* memerlukan keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dengan cara sering berlatih dan melihat berbagai referensi yang ada khususnya untuk jenis mata *monolid*.
2. Teknik yang digunakan sangat sesuai untuk digunakan pada jenis mata *monolid* karena dapat merubah bentuk mata menjadi ideal dan lebih terlihat menarik.
3. *Eyelid tape* harus disesuaikan dengan ukuran mata, jika kelopak mata kecil maka

menggunakan *eyelid tape* yang berukuran kecil begitu sebaliknya.

4. Warna *eyeshadow* pemilihannya harus diperhatikan, khususnya untuk rias pengantin *modern*.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Segala Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikan artikel ilmiah yang berjudul “Pengaruh Teknik Jahit Mata Dan Penggunaan Eyelid Tape Terhadap Mata Monolid Untuk Rias Pengantin Modern”. Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan untuk penulis agar menyelesaikan artikel ini tepat pada waktunya. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Maspiyah. M.Kes yang telah sabar dan tulus dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan artikel ini, Ibu Dra. Dewi Lutfiati, M.Kes. dan Ibu Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberi kritik dan saran kepada saya selaku penulis. Terimakasih kepada keluarga saya terutama kedua orang tua saya Priyadi selaku ayah dan Indang Rahayu Wahyuningsih selaku ibu yang telah memberi kasih sayang juga dukungan penuh dari awal masa kuliah hingga sekarang. Kepada kakak Densa Andang Fecaprianto Dan adik Vembria Indie Capriensia yang memberikan semangat tidak lupa kepada Citra selaku model dan Anwar Fauzan selaku fotografer telah membantu Penulis dalam pelaksanaan pengambilan data. Teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Tata Rias yang telah membantu menjadi observer dan serta teman-teman dekat yang menemani secara suka maupun duka dalam keberhasilan penulisan artikel. Penulis mengharapakan artikel penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

#### Daftar Pustaka

- Andiyanto. 2003. *Mata*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto. 2010. *The Make Over Mata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anitya Rustami. 2007. *Play with Beauty*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Beauty Journal (2019). *Cara Blending Eyeshadow*. [https://journal.sociolla.com/beauty/cara-blending-eyeshadow]
- Fenty, Arinta. 2014. *Pengaruh Make Up Korektif Terhadap Hasil Riasan pada Wajah Bulat dan Mata Sipit*. E-Journal, Volume 3, Nomor 01, (17-15) ((https://

- www.scribd.com/doc/ 202738347)
- Fitri Liza. 2017. *For Your Eyes Only Fitri Liza*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2009. *The Power of Make-Up*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2010. *I Do Bridal Make-Up*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnaldi. 2010. *Love Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Imelvilentcia (2018, Maret 26). *Jahit Mata dan Bridal Makeup By Imel Vilentcia* [Video File]. Retrived from <http://www.youtube.com/watch?v=bfsXnrfCCBg&t=4s>.
- Nikmah, Ilahi. 2010. *Panduan Tata Rias Kecantikan Wajah Terkini*. Jogyakarta : Flash Book
- Priyanto, Wien Pudji. 2010. *Diklat Kuliah Tata Teknik Pentas*. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.
- Sermanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Pusat Penetbitan dan Percetakan Universitas Airlangga(UAP).
- Sugiono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabet.
- Tempo Cantik (2018) *Eyeshadow Pengantin Modern*. [https://cantik.tempo.co. tip-memilih-lipstik-dan-eye-shadow-pengantin/full&view=ok]
- Tilaar, Martha. 1995. *Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif*. Jakarta : PT.Gasindo
- Unirversitas Negeri Surabaya. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi & Penilaian Skripsi*. Surabaya : Unesa University Press.
- Wegiran. 2019 *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.